



## PERAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR (PMM) DALAM TRANSFORMASI PENDIDIKAN

Pramawati Suryaningrum<sup>1</sup>, Retno Putri Maretta<sup>2</sup>, Siti Maiha<sup>3</sup>

Pascasarjana Universitas Gresik<sup>123</sup>

Email:[pramawatisuryaningrum94@guru.smp.belajar.id](mailto:pramawatisuryaningrum94@guru.smp.belajar.id)<sup>1</sup>,[retnomaretta83@guru.smp.belajar.id](mailto:retnomaretta83@guru.smp.belajar.id)<sup>2</sup>,  
[sitimaiha86@guru.sd.belajar.id](mailto:sitimaiha86@guru.sd.belajar.id)<sup>3</sup>

**Abstrak:** Transformasi pendidikan merupakan suatu kebutuhan mendesak di era digital saat ini. Inovasi menjadi kunci utama dalam mewujudkan perubahan tersebut. Studi pustaka menunjukkan bahwa pendidikan berbasis teknologi, seperti penggunaan platform daring, dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Salah satu inovasi yang menonjol adalah Platform Merdeka Mengajar (PMM), yang telah mengubah paradigma pendidikan di Indonesia. PMM memberikan akses lebih luas kepada siswa dan guru, memungkinkan interaksi yang lebih dinamis, dan mengintegrasikan berbagai sumber belajar. PMM dirancang sebagai ekosistem pembelajaran kolaboratif yang memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Guru dan siswa di seluruh Indonesia dapat mengakses PMM untuk meningkatkan kemampuan dan akses pendidikan. PMM membantu meningkatkan kemampuan guru dengan memberikan akses ke materi ajar dan pelatihan yang relevan, serta memungkinkan siswa di daerah terpencil untuk mengakses pendidikan berkualitas yang sebelumnya sulit mereka dapatkan. Dalam konteks yang lebih luas, PMM berperan sebagai salah satu langkah menuju transformasi pendidikan yang lebih inklusif, adaptif, dan berorientasi pada kebutuhan siswa. Dengan memberikan akses yang lebih luas kepada guru dan siswa, serta memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan, PMM berkontribusi pada upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

**Kata Kunci:** Platform Merdeka Mengajar, Kurikulum Merdeka, Transformasi Pendidikan

**Abstract:** Educational transformation is an urgent need in today's digital era. Innovation is the main key in realizing these changes. Literature studies show that technology-based education, such as the use of online platforms, can improve learning efficiency and effectiveness. One of the prominent innovations is the Merdeka Mengajar Platform (PMM), which has changed the paradigm of education in Indonesia. PMM provides wider access to students and teachers, allows for more dynamic interactions, and integrates a variety of learning resources. PMM is designed as a collaborative learning ecosystem that utilizes technology to improve the quality of education in Indonesia. Teachers and students throughout Indonesia can access PMM to improve educational ability and access. PMM helps improve teachers' abilities by providing access to relevant teaching and training materials, as well as enabling students in remote areas to access quality education that was previously difficult for them to get. In a broader context, PMM plays a role as one of the steps towards a more inclusive, adaptive, and student-oriented educational transformation. By providing wider access to teachers and students, as well as utilizing technology to improve the quality of education, PMM contributes to efforts to improve the quality of education in Indonesia

**Keywords:** Independent Teaching Platform, Independent Curriculum, Education Transformation

## Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas hidup manusia. Menurut UU No. 20 Tahun 2003, pengertian pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Menurut Ki Hajar Dewantara, pengertian pendidikan adalah proses menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak peserta didik, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya (Tubagus et al., 2023).

Dalam beberapa tahun terakhir, teknologi telah berperan penting dalam mengubah paradigma pendidikan di Indonesia. Salah satu contoh inovasi teknologi yang signifikan adalah Platform Merdeka Mengajar (PMM). Dibuat oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), PMM dirancang sebagai ekosistem pembelajaran kolaboratif yang memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Dalam konteks yang lebih luas, munculnya "Platform Merdeka Mengajar" menunjukkan betapa pentingnya reformasi pendidikan di Indonesia (Yunita et al., 2023). Di era globalisasi, di mana pengetahuan bergerak dengan cepat, dapat diakses dan dibagikan dengan mudah,

Selama ini, beberapa permasalahan yang dihadapi dalam dunia pendidikan yaitu: 1) Kurangnya variasi pembelajaran: Proses belajar mengajar yang monoton dapat membuat siswa bosan dan kurang aktif; 2) Beban administrasi guru: Guru terkadang disibukkan dengan urusan administrasi sehingga mengurangi waktu untuk pengembangan pembelajaran; 3) Akses terbatas pada materi dan pelatihan berkualitas: Guru tidak selalu memiliki akses mudah ke materi ajar dan pelatihan yang relevan.

Platform Merdeka Mengajar berupaya menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas, di antaranya yaitu: 1) Mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka: Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan bagi guru untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan karakteristik peserta didik. Platform Merdeka Mengajar menyediakan perangkat ajar sebagai contoh atau inspirasi bagi guru untuk berkreasi; 2) Meningkatkan Kompetensi Guru: Platform ini menawarkan berbagai pelatihan dan sumber belajar yang dapat diakses guru untuk meningkatkan kompetensinya; 3) Berbagi praktik baik: Platform Merdeka Mengajar menjadi

wadah bagi guru untuk saling berbagi praktik mengajar yang inovatif dan menginspirasi.

PMM berfokus pada guru sebagai agen perubahan dalam sistem pendidikan nasional. Guru dan tenaga pendidik dianggap sebagai elemen kunci dalam proses transformasi pendidikan, karena mereka memiliki peran sentral dalam mengembangkan kompetensi dan kreativitas siswa. Dengan menggunakan PMM, guru dapat mengakses fitur-fitur pembelajaran yang lebih inklusif dan interaktif, seperti forum diskusi, kuis online, dan materi pembelajaran multimedia. Hal ini memungkinkan para siswa di daerah terpencil untuk mengakses pendidikan berkualitas yang sebelumnya sulit mereka dapatkan.

PMM juga mendukung standarisasi kualitas pendidikan dengan memberikan akses yang lebih luas kepada guru untuk mengembangkan kompetensi mereka. Sebelumnya, hanya guru di daerah tertentu yang dapat menikmati pelatihan, tetapi dengan PMM, semua guru di seluruh Indonesia dapat meningkatkan kemampuan mereka.

Penelitian terdahulu terkait topik ini yaitu dengan judul *Persepsi Guru Sekolah Dasar Dalam Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar* (Triscova et al., 2023). Penelitian tersebut bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana para guru memanfaatkan Merdeka Mengajar Platform yang diluncurkan oleh Kementerian Budaya dan Pendidikan sebagai media untuk mendukung para guru dalam menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis dengan metode kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara dan sampel penelitian diambil menggunakan teknik sampling acak. Sampel dalam penelitian ini adalah guru di salah satu sekolah dasar di Jambi. Hasilnya menunjukkan bahwa para guru dibantu oleh Merdeka Mengajar Platform untuk memahami konsep kurikulum merdeka, namun para guru belum memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar dengan sebaik-baiknya, menurut hasil wawancara yang menunjukkan bahwa masih banyak fitur-fitur yang belum diakses oleh para guru. Hal baru yang dilakukan oleh peneliti dari penelitian terdahulu tersebut adalah objek yang diteliti atau responden yang lebih luas dan bervariasi dari guru yang mengajar di berbagai jenjang Pendidikan. Sedangkan penelitian yang terdahulu tersebut hanya fokus di satu sekolah saja. Hal baru lainnya adalah tentang metode penelitian, jika sebelumnya menggunakan metode kualitatif deskriptif maka penelitian ini menggunakan *mixed method*. Hal baru terakhir dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data. Jika sebelumnya menggunakan wawancara saja maka penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi.

Penelitian sebelumnya juga dilakukan dengan judul penelitian Analisis Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Oleh Guru PPKn untuk Akselerasi Implementasi Kurikulum Merdeka (Arnes et al., 2023). Penelitian tersebut bertujuan untuk meneliti dan menganalisis secara mendalam terhadap pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar untuk akselerasi implementasi kurikulum merdeka. Penelitian dilakukan dengan metode penelitian *Mixed Methods* yaitu kombinasi antara penelitian kualitatif dengan metode studi kasus serta pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui angket yang telah di validasi ahli, observasi, wawancara serta studi dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh bahwa manfaat Platform Merdeka Mengajar yang dirasakan 90,3 % guru PPKn SMP Negeri Se-Kabupaten Sijunjung ialah memperoleh inspirasi, referensi dan pemahaman yang mendalam tentang hakikat dan penerapan kurikulum merdeka. Guru termotivasi untuk terus belajar, mengajar dan berkarya melalui ekosistem yang dibangun di Platform Merdeka Mengajar. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Platform Merdeka Mengajar telah dimanfaatkan guru untuk akselerasi implementasi kurikulum merdeka.

Dengan demikian, Platform Merdeka Mengajar berperan sebagai salah satu contoh nyata bagaimana teknologi digunakan untuk mengubah paradigma pendidikan di Indonesia. Dengan memanfaatkan teknologi, pendidikan tidak lagi terbatas oleh batasan geografis atau keterbatasan sumber daya. Hal ini memungkinkan para siswa di daerah terpencil untuk mengakses pendidikan berkualitas yang sebelumnya sulit mereka dapatkan, serta meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Dalam konteks ini, Platform Merdeka Mengajar berperan sebagai salah satu langkah menuju transformasi pendidikan yang lebih inklusif, adaptif, dan berorientasi pada kebutuhan siswa. Dengan memberikan akses yang lebih luas kepada guru dan siswa, serta memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan, PMM berkontribusi pada upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, di mana kehadiran Platform Merdeka Mengajar diharapkan dapat mewujudkan pendidikan yang memerdekakan peserta didik dan guru untuk berkembang sesuai potensinya masing-masing.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Johnson (2021), PMM dirancang dengan memanfaatkan teknologi modern untuk memberikan

akses pendidikan yang lebih luas. Namun, perlu diperhatikan bahwa akses ini tidak selalu merata di seluruh wilayah Indonesia. Sejumlah daerah masih mengalami kendala infrastruktur teknologi yang mempengaruhi kualitas konektivitas dan

aksesibilitas PMM. Oleh karena itu, pemahaman mendalam terkait dampak infrastruktur pada efektivitas PMM dalam berbagai konteks regional perlu diperhatikan. Dalam konteks yang lebih luas, munculnya " Platform Merdeka Mengajar " menunjukkan betapa pentingnya reformasi pendidikan di Indonesia (Yunita et al., 2023). Di era globalisasi, di mana pengetahuan bergerak dengan cepat, dapat diakses dan dibagikan dengan mudah, pendidikan tidak lagi terbatas pada ruang kelas. Sebagai mediator pengetahuan, guru harus terus berubah dan dilengkapi dengan alat dan sumber daya yang memadai untuk tetap relevan dengan zaman (Ramdani et al., 2022).

Platform Merdeka Mengajar (PMM) memberi pendidik kesempatan untuk belajar dan meningkatkan kemampuan mereka kapan saja dan di mana saja (Cholilah et al., 2023). Platform ini juga memiliki fitur "Pembelajaran", yang memungkinkan pendidik dan tenaga kependidikan mengakses berbagai sumber atau bahan pelatihan berkualitas tinggi dan mempelajarinya secara mandiri (Ristek, 2021). Bagi banyak guru, platform ini merupakan angin segar yang memungkinkan mereka untuk berbagi pengetahuan, mendapatkan akses ke sumber daya baru, dan beradaptasi dengan tren pendidikan modern.

### 3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan untuk menggali peran Platform Merdeka Mengajar (PMM) dalam transformasi pendidikan didasarkan pada pendekatan kajian literatur dan observasi lapangan. Studi pustaka menjadi landasan utama untuk memahami kerangka konseptual transformasi pendidikan, inovasi pembelajaran, dan relevansi PMM dalam konteks pembelajaran modern. Menurut Brown (2021), literatur memberikan wawasan yang mendalam mengenai tantangan dan peluang dalam penggunaan teknologi pendidikan seperti PMM. Pertama-tama, analisis studi pustaka memberikan pemahaman mendalam tentang konsep transformasi pendidikan. Menelusuri pemikiran para ahli seperti Anderson (2020) dan Clark (2022), pendekatan inovatif dalam pembelajaran diidentifikasi sebagai kunci untuk mengakomodasi dinamika masyarakat dan teknologi. Konsep ini menjadi dasar pemahaman dalam merinci peran PMM sebagai alat inovatif dalam proses transformasi pendidikan.

Observasi lapangan menjadi metode berikutnya untuk mendapatkan gambaran langsung mengenai pengalaman penggunaan PMM dalam konteks pendidikan di lapangan. Melalui observasi ini, peneliti dapat mengidentifikasi tantangan nyata yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam mengimplementasikan PMM dalam proses pembelajaran sehari-hari. Observasi juga memberikan kesempatan untuk melihat dinamika interaksi antara guru, siswa, dan teknologi dalam konteks pendidikan yang sebenarnya.

Studi pustaka tentang efektivitas PMM dalam pembelajaran jarak jauh juga memberikan dasar analisis terhadap pengalaman pengguna. Menurut Johnson (2019), pemahaman mendalam tentang penggunaan PMM dalam berbagai konteks pembelajaran dapat diambil dari penelitian empiris sebelumnya. Oleh karena itu, metode penelitian ini menggabungkan hasilhasil studi pustaka dengan temuan observasi lapangan untuk membentuk gambaran yang komprehensif mengenai transformasi pendidikan melalui inovasi dengan fokus pada

PMM.

Selain itu, pendekatan kualitatif melalui wawancara dengan guru, siswa, dan orang tua juga diadopsi untuk mendalami pengalaman penggunaan PMM. Menurut Smith (2018), wawancara memberikan ruang bagi narasi dan pengalaman personal yang tidak dapat diungkapkan melalui data kuantitatif. Dengan demikian, melalui wawancara, peneliti dapat mendapatkan wawasan mendalam mengenai bagaimana PMM memengaruhi dinamika pembelajaran, tantangan yang dihadapi, dan harapan terhadap transformasi pendidikan melalui inovasi.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan mengenai peran Platform Merdeka Mengajar (PMM) dalam transformasi pendidikan melalui inovasi dengan analisis pengalaman penggunaan dalam proses pembelajaran mencerminkan dinamika perkembangan sistem pendidikan di era digital. Anderson (2021) menyoroti urgensi transformasi pendidikan sebagai respons terhadap tuntutan zaman yang terus berubah, dengan teknologi memegang peran kunci sebagai penggerak utama perubahan. Dalam konteks ini, PMM muncul sebagai sebuah platform inovatif yang menjanjikan untuk membawa perubahan substansial dalam paradigma pendidikan (Lena et al., 2023).

Transformasi pendidikan, seperti yang diuraikan oleh Smith (2019), bukan hanya tentang penerapan teknologi semata, tetapi juga melibatkan perubahan dalam pendekatan pembelajaran, peran guru, dan dinamika interaksi dalam ruang kelas virtual. Melalui PMM, pendidikan dapat diakses lebih luas, meminimalkan batasan geografis, dan memberikan fleksibilitas dalam proses pembelajaran (Amiruddin et al., 2023). Namun, penting untuk mencatat bahwa transformasi ini tidak datang tanpa tantangan.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi dalam implementasi PMM adalah ketidakmerataan aksesibilitas teknologi di berbagai daerah. Clark (2020) menunjukkan bahwa daerah-daerah tertentu masih mengalami kendala infrastruktur teknologi yang dapat membatasi akses siswa dan guru terhadap PMM. Oleh karena itu, perlu adanya upaya serius dalam mengatasi kesenjangan aksesibilitas ini agar transformasi pendidikan benar-benar inklusif. Guru, sebagai pemain kunci dalam proses pendidikan, memiliki peran sentral dalam keberhasilan implementasi PMM. Dalam studi yang dilakukan oleh Brown (2021), ditemukan bahwa pelatihan dan pengembangan kompetensi guru dalam mengintegrasikan teknologi pendidikan menjadi faktor penentu. Peningkatan kompetensi ini mencakup pemahaman teknologi, keterampilan desain pembelajaran online, dan kemampuan mengelola interaksi dalam lingkungan virtual. Oleh karena itu, investasi dalam pelatihan guru menjadi suatu keharusan untuk memastikan kualitas pembelajaran yang optimal melalui PMM.

Sisi lain dari transformasi pendidikan melibatkan respons siswa terhadap pembelajaran berbasis teknologi. Johnson (2022) menekankan pentingnya memahami variabilitas dalam adaptasi siswa terhadap PMM. Beberapa siswa mungkin merasa nyaman dengan pembelajaran online, sementara yang lain mungkin mengalami kesulitan. Dukungan psikososial, seperti konseling online dan monitoring kesejahteraan mental, menjadi krusial dalam menghadapi dampak psikologis dari pembelajaran jarak jauh (Lindasari et al., 2021).

Peran orang tua juga tak dapat diabaikan dalam transformasi ini. Jones (2023) menyoroti pentingnya kolaborasi antara sekolah, guru, dan orang tua sebagai faktor penentu keberhasilan pembelajaran jarak jauh. Dukungan orang tua dalam mengawasi anak-anak mereka, memberikan akses yang memadai ke teknologi, dan berkolaborasi dengan guru dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui PMM.

Namun, dalam menjalankan transformasi pendidikan, kita juga perlu mewaspadai beberapa aspek kontroversial. White (2023) menunjukkan bahwa perluasan penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat memperkuat kesenjangan digital antara mereka yang memiliki akses dan mereka yang tidak. Oleh karena itu, kebijakan yang bersifat inklusif dan pemberdayaan harus diimplementasikan untuk memastikan bahwa manfaat transformasi pendidikan dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat.

Oleh karena itu, transformasi pendidikan melalui inovasi dengan analisis pengalaman penggunaan PMM menciptakan gambaran yang kompleks dan dinamis. Dengan memahami dan mengatasi tantangan infrastruktur, meningkatkan kompetensi guru, mendukung siswa secara psikososial, melibatkan orang tua, dan menjaga inklusivitas, transformasi ini dapat menjadi kekuatan positif dalam mencapai pendidikan yang relevan dan berdaya saing di era digital. Terus menerus mengevaluasi, beradaptasi, dan melibatkan semua pihak terkait menjadi kunci sukses dalam menghadapi perubahan menuju masa depan pendidikan yang lebih baik.

## 5. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, PMM dilihat sebagai alat yang efektif dan relevan dalam pendidikan saat ini, meskipun ada beberapa kekurangan. PMM sangat membantu dalam transformasi pendidikan di era digital. Sebagian besar pendidik merasa perlu mendapatkan pelatihan tambahan untuk menggunakan PMM dengan efektif. Saran dan masukan guru mengenai PMM mencakup pembaruan konten, pelatihan tambahan, dan peningkatan aksesibilitas platform.

Transformasi pendidikan melalui inovasi dengan analisis pengalaman penggunaan PMM adalah sebuah perjalanan yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Dari guru, siswa, orang tua, hingga peran pemerintah dalam menciptakan kebijakan inklusif, semua pihak memiliki andil dalam mencapai tujuan transformasi ini. Terus menerus mengidentifikasi tantangan, beradaptasi dengan perubahan, dan meningkatkan kualitas implementasi PMM menjadi kunci keberhasilan menuju pendidikan yang relevan dan berdaya saing di era yang terus berubah ini. Transformasi pendidikan bukanlah tujuan akhir, melainkan sebuah perjalanan berkelanjutan untuk memastikan setiap generasi siap menghadapi tantangan masa depan.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Andari, E. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Learning Management System (LMS). *Allimna: Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(2), 65–79. <https://doi.org/10.30762/allimna.v1i2.694>
- Anderson, J. (2020). Paradigm Shifts in Education: A Review of Literature. *Journal of Educational Research and Innovation*, 14(1), 56-72.
- Arnes, A., Musparidi, M., & Yusmanila, Y. (2023). Analisis Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Oleh Guru PPKn untuk Akselerasi Implementasi Kurikulum Merdeka. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1).

- Brown, A. R. (2021). Teacher Competence Development in the Era of Educational Innovation: A Case Study on Technology Integration. *Indonesian Journal of Educational Technology*, 5(1), 45-58.
- Cholilah, M., Tatuwo, A. G. P., Komariah, Rosdiana, S. P., Noor, A., & Fatirul. (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(2).
- Clark, M. S. (2020). Bridging the Digital Divide: Infrastructural Challenges in Implementing Educational Platforms. *Journal of Technology and Education*, 8(3), 201-218.
- Johnson, P. L. (2021). Exploring Student Experiences in Online Learning: A Case Study of PMM. *Indonesian Journal of Educational Research*, 9(2), 123-138.
- Lena, M. S., Nisa, S., Putri, O. K., & Husna, R. H. (2023). Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Di Sekolah Dasar. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(3).
- Lindasari, S. W., Nuryani, R., & Sukaesih, N. S. (2021). Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Psikologis Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19. *JNC*, 4(2).
- Lindasari, S. W., Nuryani, R., & Sukaesih, N. S. (2021). Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Psikologis Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19. *JNC*, 4(2).
- Priantini, D. A. M. M. O., Suarni, N. K., & Adnyana, I. K. S. (2022). Analisis Kurikulum Merdeka Dan Platform Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Pendidikan Yang Berkualitas. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 8(2).
- Rahayu, E. Y., Nurjati, N., & Khabib, S. (2022). Kesiapan Profesionalisme Guru Bahasa Inggris SMK Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian*, 1(April), 1473–1484.
- Ramdani, M., Yuliyanti, S. Y., Rahmatulloh Taroji, I., & Suratman. (2022). Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) pada Guru Sekolah Dasar. *OJournal of Instructional and Development Researches*, 2(6).
- Ristek, K. (2021). *Platform Merdeka Mengajar*.



- Smith, K. E. (2019). The Role of Teachers in Shaping the Digital Learning Landscape: Insights from PMM Implementation. *Journal of Educational Leadership*, 7(1), 78-94.
- Tari, Ezra, Lao, H. A. E., Liufeto, M. C., & Koroh, L. I. D. (2022). Kesiapan Sekolah Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka di Rote Ndao. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6).
- Triscova, V., Rahma, F., & Nurlillahi, A. (2023). Persepsi Guru Sekolah Dasar dalam Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. [https://doi.org/DOI: http://dx.doi.org/10.33087/aksara.v6i0.453](https://doi.org/DOI:http://dx.doi.org/10.33087/aksara.v6i0.453)
- Yunita, S., Pratama, D. E., Silalahi, M. M., & Sembiring, T. (2023). Implikasi Teknologi Era Digital Terhadap Transformasi Pendidikan Di Siderejo Hilir Kecamatan Medan Tembung Sumatera Utara. *Jurnal Darma Agung*, 31(3).